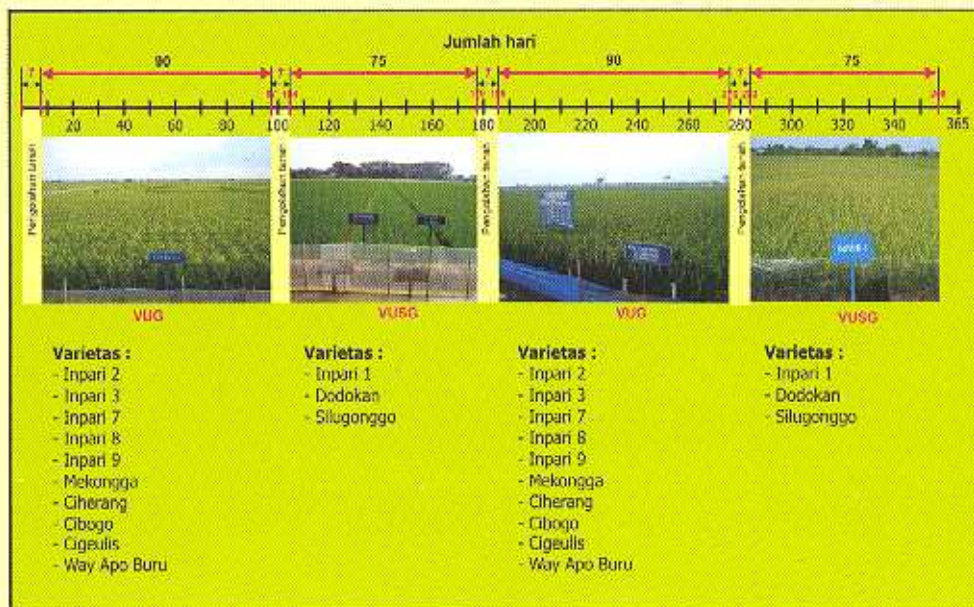


Pedum IP PADI 400

PENINGKATAN PRODUKSI PADI *Melalui* PELAKSANAAN IP PADI 400



ISBN 978-979-540-041-7

**PEDOMAN UMUM
PENINGKATAN PRODUKSI PADI MELALUI
PELAKSANAAN IP PADI 400**



**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2009**

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Dr. Sumarjo Gatot Irianto
Kepala Badan Litbang Pertanian
- Ketua : Prof. Dr. Ir. Suyamto
Kepala Puslitbang Tanaman Pangan
- Anggota : Prof Dr. Ir. Baehaki S.E.
Dr. Ir. Sarlan Abdurachman
Dr. Hasil Sembiring
Ir. Hendarsih MSc.
Ir. Mohamad Yamin Samaullah, MS
Dr. Priatna Sasmita
- Tim Penyelaras : Prof. Dr. Bambang Suprihatno
Dr. I. Putu Wardana
- Penyunting : Suharna, AMd

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Jl. Ragunan No.29, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Telp : (021)7806202

Fax : (021) 7800644

Email : kabandan@litbang.deptan.go.id

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

Jl. Merdeka No. 147, Bogor, Jawa Barat

Telp. : (0251) 334089

Fax : (0251) 312755

Email: crifc@indonet.id, crifc3@indonet.id

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Jl. Raya No. 9, Sukamandi, (41256), Subang, Jawa Barat

Telp : (0260) 520157

Fax : (0260) 520158

Email: balitpa@telkom.net, bbpadi@litbang.deptan.go.id

KATA PENGANTAR

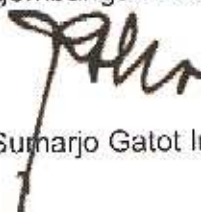
Padi merupakan salah satu komoditas global, sekitar 90% dihasilkan dan dikonsumsi di Asia dengan nilai perdagangan beras global mencapai US\$ 6.88 billion dan sekitar 71% berada di negara yang sedang berkembang, karena padi merupakan makanan pokok. Oleh karena itu peningkatan produksi padi di Indonesia harus dilakukan tetap lebih tinggi dari pertumbuhan laju penduduk 1,3% per tahun, sehingga pada tahun 2025 penduduk dunia diperkirakan mencapai 8.3 milyar.

Bagi Indonesia padi merupakan komoditas penting dan strategis sehingga produksi padi ke depan harus terus ditingkatkan seiring dengan kenaikan jumlah penduduk Indonesia. Pada tahun 2020 penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 263 juta jiwa dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 275 juta jiwa. Untuk itu, pemerintah telah membuat program P2BN yang bertekad meningkatkan produksi padi 5% setiap tahun. Semua usaha mulai dari perluasan areal tanam baik melalui perluasan areal maupun peningkatan indeks pertanaman, peningkatan produktivitas dan efisiensi pasca panen telah dilakukan. Hasilnya pada tahun 2008, Indonesia mencapai swasembada beras kembali.

Untuk mempertahankan target P2BN diatas, peningkatan indeks pertanaman (IP) menjadi pilihan yang sangat penting dan strategis. Salah satu target yang ingin dilaksanakan adalah indeks pertanaman padi 400 (IP Padi 400). IP Padi 400 bertumpu kepada varietas ultra genjah (VUUG) berumur ≤ 85 hari, teknologi budidaya, pengendalian hama dan penyakit tanaman serta teknologi pasca panen. Semua inovasi tersebut sudah dikumpulkan dari semua unit kerja/unit pelaksana teknis Badan Litbang Pertanian dan disajikan dalam buku ini dan juga menjadi topik utama penelitian untuk kesuksesan program penelitian dan pengembangan IP Padi 400.

Pada saat ini Penelitian IP Padi 400 telah dilaksanakan di beberapa lokasi di Indonesia. Pelaksanaan penelitian IP Padi 400 ini didasarkan kepada varietas umur genjah (VUG) dan varietas umur sangat genjah (VUSG) dengan pengetatan jadwal waktu semai, tanam dan panen. Ide ini diharapkan dapat juga mendorong peningkatan IP pada daerah-daerah yang masih bisa ditingkatkan indeks pertanamannya dari 100 menjadi 200, 200 menjadi 300 dan 300 menjadi 400. Bila hal ini terpenuhi dan berkelanjutan maka rencana ekspor sebesar 5,18 dan 5,93 juta ton beras berturut-turut pada 2010 dan 2015 dapat tercapai. Diharapkan IP Padi 400 dapat mengurangi rakyat miskin dari 16,6% pada 2004 menjadi 8,2%, dan akan membangkitkan pertumbuhan ekonomi dari 5,5% pada tahun 2004 menjadi lebih dari 7,6% di tahun mendatang.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian



Dr. Sumarjo Gatot Irianto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	2
C. Pengertian IP Padi 400.....	3
II. STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENCAIAN PRODUKSI MELALUI IP PADI 400	4
A. Strategi.....	4
B. Kebijakan.....	5
C. Program.....	6
D. Lokasi Pelaksanaan Program.....	8
III. TEKNOLOGI IP PADI 400	9
A. Pola Tanam dan Pergiliran Varietas.....	10
B. Pemilihan Varietas.....	13
C. Pesemaian.....	13
D. Pengolahan Tanah.....	14
E. Cara Tanam.....	15
F. Pengairan.....	15
G. Pemupukan.....	17
H. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	27
I. Panen dan Pascapanen.....	34
IV. UJI COBA IP PADI 400	37
V. PENELITIAN TERAPAN Mendukung PROGRAM IP PADI 400	43
VI. ORGANISASI PELAKSANAAN IP PADI 400	45
VII. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	45
VIII. PENUTUP	46
LAMPIRAN	47